

HUBUNGAN PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMKN 4 PARIAMAN JURUSAN DPIB MATA PELAJARAN EBK

Ade Prima Rizki¹, Yaumal Arbi²

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: adeprimarizki555@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui berapa besarnya hubungan pembelajaran pasca pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa SMKN 4 Pariaman jurusan DPIB mata pelajaran EBK. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII jurusan DPIB sebanyak 32 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan Nonprobability Sampling dengan jumlah populasi siswa (N) 32 dengan taraf signifikansi (α) 0.05. Proses pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Likert yang terdapat empat pilihan jawaban. Berdasarkan hasil analisis data bisa disimpulkan bahwa antara pembelajaran pasca pandemi covid-19 dan hasil belajar siswa tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan memperoleh skor koefisien korelasi r hitung -0,223.

Kata Kunci : Hubungan, Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19, Hasil Belajar Siswa

Abstract: This research is a quantitative research with a descriptive approach which aims to find out how much the relationship between post-pandemic Covid-19 learning has on student learning outcomes at SMKN 4 Pariaman majoring in DPIB for EBK subjects. The population of this study were 32 students of class XI and XII majoring in DPIB. Sampling was done by Nonprobability Sampling with a total student population (N) 32 with a significance level (α) 0.05. The data collection process was carried out using a Likert scale with four answer choices. Based on the results of data analysis, it can be concluded that post-covid-19 pandemic learning and student learning outcomes do not have a significant relationship by obtaining a correlation coefficient score of -0.223.

Keywords: Relationships, Post-Covid-19 Pandemic Learning, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sistem pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali direformasi sampai saat ini. Berbagai sistem pendidikan telah terlaksana dan hampir mencapai tujuan. Pada tahun 2019 yang lalu dunia mengalami wabah pandemi virus covid-19, pada

era pandemi covid-19 memberikan dampak dari segi ekonomi, sosial dan pendidikan. Pandemi covid-19 memberikan dampak yang begitu besar bagi kehidupan masyarakat di Indonesia, terutama dalam dunia pendidikan (Massie & Nababan, 2021).

Pendidikan dalam pembelajaran yang sebelumnya sudah terbiasa tatap muka di kelas secara langsung, karena pandemi covid-19 imbasnya berdampak pada perubahan cara pembelajaran. Situasi tersebut

membuat terjadinya peralihan dan pergeseran metode pembelajaran sebagai dampak dari pandemi covid-19 (Sri Herwanto DH, 2021). Metode pembelajaran mengalami perubahan yang awalnya tatap muka langsung berubah menjadi pembelajaran *online* atau daring.

Pembelajaran daring tentunya memiliki fleksibilitas yang tinggi karena proses pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan akses internet (Dwi Astutik dkk, 2022). Namun proses daring juga terdapat berbagai kendala dan fasilitas seperti: internet yang kurang memadai, *handphone* dan masih belum memahami sistem pembelajaran daring.

Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran tatap muka adalah sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pariaman. Sekolah SMK Negeri 4 Pariaman Terdiri dari beberapa program studi yaitu: Teknik Elektronika Industri (TEI), Teknik Geomatika (TGEO) Desain dan Produksi Kria Tekstil (DKT) dan Desain Komunikasi Visual (DKV), Teknik Bodi Otomotif (TBO), Teknik Audio Video (TAV) dan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Program studi di SMK Negeri 4 Pariaman masing-masing memiliki satu rombongan belajar tiap program studi. Jurusan DPIB merupakan jurusan yang mempelajari desain bangunan, kontruksi gedung, dan perbaikan gedung. Terdapat beberapa mata pelajaran dalam jurusan DPIB salah satunya yaitu mata pelajaran Estimasi Biaya Kontruksi (EBK). Estimasi Biaya Kontruksi yaitu mata pelajaran yang mempelajari perhitungan kebutuhan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau pekerjaan sesuai dengan persyaratan atau kontrak. Dalam hal ini Estimasi Biaya Kontruksi merupakan perhitungan terhadap biaya dari suatu kontruksi berdasarkan ketentuan dan persyaratannya. Estimasi Biaya Kontruksi merupakan salah satu mata pelajaran kelas XI dan XII jurusan DPIB di sekolah SMKN 4 Pariaman.

Pada saat sekarang, semenjak pasca pandemi covid-19 banyak siswa yang belum menguasai dan memahami materi pembelajaran dan tentunya mempengaruhi hasil belajar dari siswa tersebut dikarenakan butuh penyesuaian dalam proses pembelajaran. Dengan penyesuaian dan adaptasi tentunya memberikan suatu tantangan baru terhadap pembelajaran pada saat ini, penyesuaian tersebut juga mempengaruhi pembelajaran dan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, karena penulis melakukan penelitian dengan cara

membuat angket atau kuisioner dan menyebarkannya kepada responden yaitu siswa SMKN 4 Pariaman jurusan DPIB. Menurut Arikunto (2019) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan peneliti. Metode ini adalah metode yang meneliti sekumpulan atau sekelompok manusia yang bertujuan membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis dan akurat mengenai fakta atau sifat maupun suatu fenomena yang diselidiki. Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis pembelajaran pasca pandemi covid-19 (variabel independen X), hasil belajar (variabel dependen Y) untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMKN 4 Pariaman jurusan DPIB. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XI dan XII jurusan DPIB tahun ajaran Juli -Desember 2022 yang akan dibagikan kuisioner yaitu sebanyak 32 orang. Menurut Sugiyono (2018:131), mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Roscoe dalam sugiyono (2016:12) menjelaskan bahwa jumlah sampel yang bisa digunakan pada penelitian yaitu antara 30 s/d 500. Maka dari itu sampel yang diambil 32 siswa yang terdiri dari kelas XI dan XII jurusan DPIB tahun ajaran Juli-Desember 2022. Teknik sampling pada penelitian ini adalah sensus/sampling total, menurut Sugiyono (2018:140): "Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi". Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui penyebaran angket kepada responden yaitu siswa kelas XI dan XII jurusan DPIB. Penyebaran kuisioner (angket) dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung atau *online*. Penilaian instrumen dibuat dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2010:134), skala *likert* berguna untuk pengukuran sikap, pendapat ataupun persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. menggunakan skala *likert* dengan 4 skala dikarenakan mempunyai kelebihan bisa memperoleh data penelitian lebih akurat karena kategori jawaban tidak berupa netral ataupun ragu-ragu.

Tabel 1. Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya

Kriteria	Sifat Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang Setuju (KS)	2	3
Tidak Setuju (TS)	1	4

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan aplikasi Microsoft Excel versi 2010 dan SPSS versi 26, standar yang digunakan untuk menentukan validasi ini menggunakan r tabel dengan signifikan 5%. Keputusan valid atau tidak valid yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang diperoleh berarti item tes valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item tes tidak valid. Item-item yang valid tersebut akan dijadikan instrumen penelitian ini. Pada pengujian reliabilitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS 26, dengan melakukan uji Cronbach Alpha. Setelah diperoleh hasil koefisien reliabilitasnya. Instrumen dianggap reliabel jika nilai > 0.6 . dalam menganalisis data yang didapat dari responden, maka bisa menggunakan rumus Derajat Pencapaian (DP), seperti yang disampaikan oleh Sudjana (2011: 87) sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum X}{N \cdot \sum \text{item.skala tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum x$ = Total skor hasil pengukuran

n = Jumlah sampel

$\sum \text{item}$ = Jumlah butir instrumen

Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan rumus diatas, bisa diperoleh persentase nilai DP. Persentase dari nilai Dp tersebut kemudian ditafsirkan dengan menggunakan tabel dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Kategori Tingkat Derajat Pencapaian

Persentase	Kategori
90-100%	Sangat Baik
80-90%	Baik
65-79%	Cukup
55-64%	Kurang Baik
0-54%	Tidak Baik

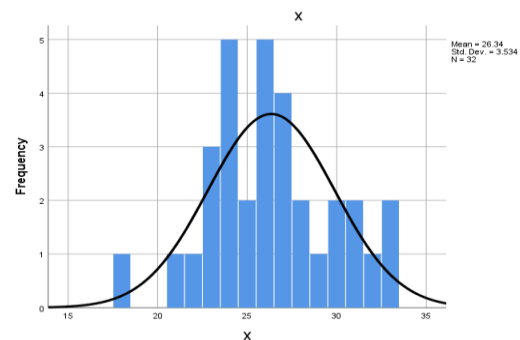
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data kuisisioner dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Hasil analisis penelitian menggunakan aplikasi SPSS 26, untuk mendapatkan nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (mode), jumlah skor/nilai (sum), nilai maksimum (maximum), nilai minimum (minimum), serta simpangan baku (standar deviation).

Statistics

	X	Y
N	Valid 32	32
	Missing 0	0
Mean	26.34	51.84
Std. Error of Mean	.625	2.145
Mode	24	58
Std. Deviation	3.534	12.137
Variance	12.491	147.297
Range	15	60
Minimum	18	20
Maximum	33	80
Sum	843	1659

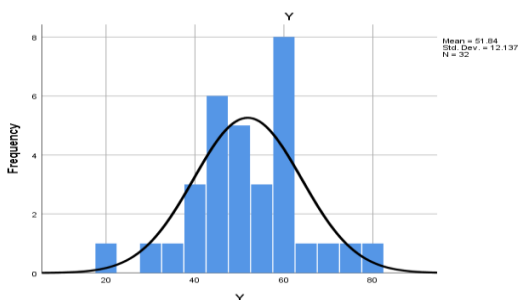
Data variabel pembelajaran pasca pandemi covid-19 didapatkan dari hasil tabulasi angka yang sudah diuji valid dan reliabelnya. Penelitian dilakukan kepada 32 siswa jurusan DPIB. Dari data penelitian didapatkan rata-rata (*Mean*) 26,34, nilai yang sering muncul (*Mode*) 24, nilai simpangan baku (*Standar Deviation*) 3.534, skor minimum 18, skor maximum 33, serta skor keseluruhan 843. Berikut histogram variabel x dapat dilihat pada gambar 1 berikut.:



Gambar 1. Histogram variabel X

Data hasil belajar didapatkan dari hasil tabulasi angka yang sudah diuji valid dan reliabelnya. Penelitian dilakukan kepada 32 siswa jurusan DPIB. Pada data penelitian diperoleh rata-rata (*Mean*) 51,84, nilai yang

sering muncul (*Mode*) 58, nilai simpangan baku (*Standar Deviation*) 12,137, skor minimal 20, skor maksimal 80, serta skor keseluruhan 1659. Berikut histogram variabel y dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Histogram variabel Y

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Pada uji normalitas data memakai aplikasi *SPSS 26* dengan ketentuan jika signifikansi probabilitas $\geq \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal.

Pada uji linier pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS 26*. ketemtuan pengujian ini yaitu jika signifikansi *F* nilai *Deviation From Linearity* hitung ≥ 0.05 maka data tersebut linier. nilai signifikan (*Deviation of Linierity*) adalah 0,076.

Uji korelasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas yaitu Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 (X) dan variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Analisis menggunakan bantuan program *SPSS 26*. hasil dari korelasi antara pembelajaran pasca pandemi covid-19 dan hasil belajar siswa memiliki hubungan tidak signifikan dengan memperoleh skor koefisien korelasi *r* hitung $-0,223 < r$ tabel 0,349, maka H_0 diterima. Ini membuktikan bahwasanya tidak ada hubungan pembelajaran pasca pandemi covid-19 dan hasil belajar siswa SMKN 4 Pariaman jurusan DPIB mata pelajaran EBK. Kemudian untuk mengetahui seberapa erat hubungan keduanya, bisa dibandingkan nilai *r* hitung dengan patokan hasil korelasi. Dari nilai koefisien korelasi *r* hitung $-0,223$ didapatkan interpretasi koefisien antara pembelajaran pasca pandemi covid-19 dan hasil belajar siswa memiliki kontribusi yang lemah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV diperoleh data hasil dari korelasi antara pembelajaran pasca pandemi covid-19 dan hasil

belajar siswa memiliki hubungan tidak signifikan dengan memperoleh skor koefisien korelasi *r* hitung $-0,223 < r$ tabel 0,349, maka H_0 diterima. Ini membuktikan bahwasanya tidak terdapat korelasi pembelajaran pasca pandemi covid-19 dan hasil belajar siswa SMKN 4 Pariaman jurusan DPIB mata pelajaran EBK. Dapat diambil kesimpulan bahwasanya pembelajaran pasca pandemi covid-19 tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa jurusan DPIB mata pelajaran EBK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astutik, Dwi, dkk. 2022. Guru dan Proses Pendidikan Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.12 No.1, Januari 2022 : 46-54.
- Hatmo, Sri Herwanto Dwi. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring. *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 11 No. 2, Mei 2021 : 115 -122.
- Massie, A. Y., & Nababan, K. R. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap pendidikan karakter siswa. *Satya Widya*, 37(1), 54-61.
- Nana Sudjana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.